

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
NU LAMUK KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.)**

Oleh :

**RASITO ARDIANSAH WIBOWO
NIM. 092338110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasito Ardiansah Wibowo

NIM : 092338110

Prodi : PAI NR

Jurusan : Tarbiyah

Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai penyelesaian studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Purwokerto, 1 Juli 2014

Yang menyatakan

Rasito Ardiansah Wibowo

NIM 092338110

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Purwokerto, 1 Juli 2014

Sdr. Rasito Ardiansah Wibowo

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth

Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Rasito Ardiansah Wibowo

NIM : 092338110

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Judul : **IMPLEMSENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU LAMUK KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Munawir, S.Th.I., M.S.I
NIP. 197805152009011012



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax.636553 Purwokerto
53126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU LAMUK
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh saudara **Rasito Ardiansah Wibowo NIM. 092338110** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi.**

Purwokerto, 2014

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Munawir, S.Th.I., M.S.I

NIP. 197805152009011012

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Mengesahkan/Menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

MOTTO

Kita dapat memberitahu para peserta didik tentang apa yang perlu mereka ketahui dengan sangat cepat, tetapi mereka akan melupakan apa yang telah kita beritahukan itu dengan lebih cepat lagi (Hamruni, 2011:153).



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kakek dan Nenek tersayang yang telah mendukung keberlangsungan pendidikan saya.
2. Bapak dan Ibu yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang.
3. Kakak tercinta.
4. Segenap keluarga yang senantiasa mendukung dan memberi semangat.



IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU LAMUK
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

ABSTRAK

RASITO ARDIANSAH WIBOWO
NIM. 092338110

Untuk menciptakan semangat belajar siswa dan ketercapainnya tujuan pembelajaran, sangatlah penting seorang guru perlu setrategi yang tepat dan baik di dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk telah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi di dalam proses pembelajaran al-Quran Hadits. Di sini penulis tertarik pada strategi-strategi apa saja yang diterapkan dan bagaimana proses penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Dalam penelitian ini penulis menggali informasi/data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Di dalam proses pembelajaran al-Quran Hadits, ada beberapa strategi yang guru terapkan seperti: *guided note taking*, *index card match*, *card sort*, *team quiz*, teks acak, *reading guide*, dan *true or false*. Adapun prosedur penerapan strategi *guided note taking* yaitu: guru membagikan *handout*, menyampaikan materi, mengisi *handout*, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *index card match* yaitu membagikan potongan *mufradat*, menjodohkan, mengoreksi bersama, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *card sort* yaitu: membagikan potongan ayat, menyortir, mengoreksi bersama, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *team quiz* yaitu: membagi kelompok, menyampaikan topik, melakukan kuis, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi teks acak meliputi: membahas materi, membagi kelompok, mengurutkan potongan hadits, mengoreksi, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *reading guide* meliputi membaca materi, mengerjakan soal, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *true or false* meliputi: membahas materi, menanggapi pernyataan, mengoreksi, dan klarifikasi.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Pembelajaran, Al-Quran Hadits

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu dinnul Islam.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sudah tentu penulis melibatkan beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Selaku Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. Selaku Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd. Selaku Wakil ketua II STAIN Purwokerto
4. Supriyanto, LC.M.S.I. Selaku Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Ali Muhdi, M.S.I. Selaku Penasehat Akademik
7. Munawir, S.Th.I., M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
8. Seluruh Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto yang telah mencurahkan ilmunya untuk dijadikan bekal perjuangan seorang dan agar mencapai tingkat kualifikasi sesuai standar yang ditetapkan.
9. Kepala Madrasah beserta Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah NU Lamuk, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian dan kerjasama memberikan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama berupaya tanpa lelah demi meningkatkan kualitas dan kemampuan profesi untuk bekal dalam ikut berjuang mencerdaskan anak bangsa.

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta kerjasamanya dalam bentuk apapun demi terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga amal yang telah diperbuat menjadi catatan amal shaleh dan akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT kelak dikemudian hari.

Namun penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Bak kata pepatah “tak ada gading yang tak retak” walaupun telah direvisi, tentu masih banyak kekurangan di sana-sini, baik dari segi bahasa maupun isi. Sehingga berbagai masukan dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan kualitas karya ini.

Dengan senantiasa mengucapkan syukur *alhamdulillah*, atas keberhasilan penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap semoga hasil karya ini akan bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain serta pihak terkait. *Amiin*

Purwokerto, 1 Juli 2014

Penulis

Rasito Ardiansah Wibowo

NIM 092338110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS	
A. Strategi Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	14
2. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran	15

3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	16
4. Tujuan dan Fungsi Strategi Pembelajaran.....	30
5. Faktor-faktor pemilihan Strategi Pembelajaran	32
B. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	36
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits	36
2. Ruang Lingkup Pelajaran Al-Quran Hadits	37
3. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Al-Quran Hadits	37
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	38
C. Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.....	39
1. Peranan Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran	39
2. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran	41
3. Prosedur-prosedur Penerapan Strategi Pembelajaran Al- Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	52
C. Sumber Data Penelitian.....	50
D. Objek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk.	61
B. Implementasi Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk.....	69
C. Analisis Implementasi Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk	96
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Kelas IV Madrasah IbtidaiyahMa'arif NU Lamuk	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran.....	105
C. Kata Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	38
Tabel 2 Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Lamuk	58
Tabel 3.1 Data Guru Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 3.2 Data Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	60
Tabel 4.1 Data Siswa MI Ma'arif NU Lamuk	61
Tabel4.2 Data Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Lamuk	62



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 4 : Foto-foto
- Lampiran 5 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan dari MI Ma'arif NU Lamuk
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan dari Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Berita Acara
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 15 : Surat Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 16 : Surat Rekomendasi Munaqasah
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 21 : Sertifikat KKN
- Lampiran 22 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 23 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 24 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU LAMUK
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

ABSTRAK

**RASITO ARDIANSAH WIBOWO
NIM. 092338110**

Untuk menciptakan semangat belajar siswa dan ketercapainnya tujuan pembelajaran, sangatlah penting seorang guru perlu setrategi yang tepat dan baik di dalam proses pembelajaran. Guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk telah menggunakan strategi pembelajaran yang berfariasi di dalam proses pembelajaran al-Quran Hadits. Di sini penulis tertarik pada strategi-strategi apa saja yang diterapkan dan bagaimana proses penerapannya dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Dalam penelitian ini penulis menggali informasi/data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Di dalam proses pembelajaran al-Quran Hadits, ada beberapa strategi yang guru terapkan seperti: *guided note taking*, *index card match*, *card sort*, *team quiz*, teks acak, *reading guide*, dan *true or false*. Adapun prosedur penerapan strategi *guided note taking* yaitu: guru membagikan *handout*, menyampaikan materi, mengisi *handout*, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *index card match* yaitu membagikan potongan *mufradat*, menjodohkan, mengoreksi bersama, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *card sort* yaitu: membagikan potongan ayat, menyortir, mengoreksi bersama, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *team quiz* yaitu: membagi kelompok, memnyampaikan topik, melakukan kuis, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi teks acak meliputi: membahas materi, membagi kelompok, mengurutkan potongan hadits, mengoreksi, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *reading guide* meliputi membaca materi, mengerjakan soal, dan klarifikasi. Prosedur penerapan strategi *true or false* meliputi: membahas materi, menanggapi pernyataan, mengoreksi, dan klarifikasi.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Pembelajaran, Al-Quran Hadits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja, kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat (Zakiyah Daradjat, 2004: 29).

Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan, yakni nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan (Moh. Roqib, 2009: 17).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terus-menerus oleh manusia dalam menyelaraskan kepribadiannya dengan keyakinan dan nilai-nilai yang beredar dan berlaku dalam masyarakat berikut kebudayaannya (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011: 28).

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam

rangka mencapai tujuan pendidikan. Adanya kelembagaan dalam masyarakat, dalam rangka proses pembudayaan umat, merupakan tugas dan tanggungjawabnya yang kultural dan edukatif terhadap siswa dan masyarakatnya yang semakin berat. Tanggungjawab lembaga pendidikan tersebut dalam segala jenisnya menurut pandangan Islam adalah erat kaitannya dengan usaha menyukseskan misi sebagai seorang muslim (Moh. R oqib dan Nurfuadi, 2011: 77).

Tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada siswa setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkahlaku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana siswa menjalani kehidupan (Moh. Roqib, 2009:25).

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2006:4).

Dalam kata pembelajaran terkandung arti yang lebih konstruktif, yaitu upaya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus belajar. Dari pengertian ini sekilas terlihat bahwa dalam pembelajaran, titik tekannya adalah membangun dan mengupayakan keaktifan siswa. Dengan keaktifan siswa tersebut diharapkan

mereka dapat memperoleh hasil lebih maksimal dari proses pembelajaran yang dilakukan (Ngainun Naim dan Achmad Patoni, 2007:66).

Belajar merupakan suatu proses atau suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Oemar Hamalik, 2008: 36).

Pembelajaran yang berkesan sesungguhnya datangnya dari kehendak hati (motivasi diri) dan bukannya paksaan. Biasanya siswa akan cepat merasa bosan dan malas untuk melibatkan diri dalam aktifitas pembelajaran jika proses pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan gaya belajarnya. Dalam hal ini adalah mustahil bagi seorang guru untuk memenuhi kehendak atau gaya belajar seorang siswa. Bagaimanapun masalah ini dapat diatasi dengan adanya kepekaan guru dalam menyusun strategi pembelajaran demi untuk memenuhi perbedaan gaya belajar secara umum (M. Joko Susilo, 2006: 15)

Mengajar merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Kondisi itu sendiri terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru. Kondisi seperti apa yang harus diciptakan, juga strategi yang bagaimana yang akan digunakan, tergantung pada tujuan atau hasil apa yang diinginkan untuk dicapai oleh siswa (Mohammad Ali, 1992: 109).

Guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Jadi di sini ada dua tolok ukur

mengenai efektivitas mengajar, yakni tercapainya tujuan dan hasil belajar yang tinggi. Untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi guru harus menguasai perbuatan mengajar kompleks, dan perbuatan kompleks tidak dapat dikuasai secara langsung (Hasibuan dan Moedjiono, 1985:43).

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar (Roestiyah, 2008:1).

Strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien, atau politik dan taktik guru yang dilakukan dalam praktik mengajar di kelas (Sunhaji, 2009: 1).

Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Pengertian strategi dalam hal ini menunjuk kepada karakteristik abstrak dari rentetan perbuatan guru dan siswa di dalam peristiwa belajar mengajar (Hasibuan dan Moejiono,1993:3).

T. Rakajoni, seorang pakar pendidikan, mengartikan strategi belajar mengajar sebagai pola umum perbuatan guru dan siswa di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar, sementara Joyce dan Weill mengatakan bahwa strategi belajar mengajar sebagai model-model mengajar (Sunhaji, 2009: 3).

Penggunaan strategi yang tidak sesuai akan menyebabkan lemahnya semangat belajar siswa dan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Jika tujuan

itu tidak tercapai, berarti orang tua dan guru belum bisa menciptakan anak yang bermoral, dan kerusakanpun akan terjadi di mana-mana. Begitu pentingnya strategi dalam proses pendidikan, maka perlu strategi yang tepat dan baik bagi proses pendidikan.

Al-Quran merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan hadits yang juga merupakan sumber hukum Islam yang kedua, tentunya sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajarinya dan mengamalkannya.

Al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan mempelajari al-Quran Hadits antara lain meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Quran dan Hadits, membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Quran dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan kekhusuan siswa dalam beribadah terutama ibadah sholat dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan ayat-ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut di atas, menunjukkan adanya indikasi keberhasilan proses pembelajaran al-Quran Hadits tentunya didukung oleh beberapa faktor, salah satunya ialah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk sebagai salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang mempunyai label Islam tentunya dari pihak sekolah menginginkan agar siswanya berprestasi dan berkualitas khususnya dalam bidang keagamaan dan mempunyai bekal keimanan yang kuat serta mau mengamalkannya, antara lain mampu membaca ayat-ayat al-Quran dengan baik dan benar sesuai *makharijul* hurufnya dan hukum bacaannya, mampu menerapkan prinsip al-Quran sebagai sumber nilai, mampu menerapkan al-Quran sebagai dasar kewajiban beribadah kepada Allah, mampu menerapkan al-Quran dan Hadits sebagai sumber nilai dan pemikiran tentang kebesaran dan kekuasaan Allah.

Semua tujuan tersebut akan tercapai dengan maksimal jika dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran al-Quran Hadits bisa memahami para siswa tentang materi yang diajarkan, membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga mereka memberikan umpan balik terhadap penyampaian guru. Oleh karena itu, seorang guru mata pelajaran al-Quran Hadits harus pandai dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh setiap siswa.

Dari observasi yang penulis lakukan pada 20 November 2013 dengan melihat kegiatan belajar mengajar secara langsung serta hasil wawancara dengan Pak Suratno guru kelas di mana proses pembelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk telah menerapkan berbagai strategi

pembelajaran aktif seperti: *Guided Note Taking*, teks acak, *team quis*, *card short*, *indek card match* dan strategi-strategi lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti penerapan strategi-strategi pembelajaran dalam pembelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi *Implementasi Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Tahun Pelajaran 2013/2014* dan agar dalam pembahasan selanjutnya dapat searah serta tidak menyimpang dari apa yang penulis maksud, maka penulis merasa perlu memberikan definisi operasional mengenai beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan ; penerapan (Depdikbud, 1988:317).

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (J.R. David dalam Sanjaya, 2008:126). Selanjutnya

dijelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Kemp dalam Sanjaya, 2008:126).

2. Al-Quran Hadits

Mata pelajaran al-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami al-Quran dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari (Depag RI, 2004: 2).

Dalam dunia pendidikan, al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini berada di Jl. Raya Lamuk Tejasari RT 20 RW10 Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Penulis melakukan penelitian di kelas IV.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka judul skripsi yang diangkat oleh penulis yaitu Implementasi Strategi Pembelajaran al-Quran

Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan strategi-strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan mata pelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk, khususnya dalam pembelajaran di kelas IV semester genap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fokus permasalahan yang akan penulis kaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Strategi Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arifNU Lamuk

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang strategi pembelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk.

- b. Menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran al-Quran Hadits, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya
- c. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk dalam menerapkan strategi pembelajaran al-Quran Hadits.
- d. Untuk memperkaya khasanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang relevan. Di bawah ini penulis mengemukakan teori-teori yang kaitannya dengan strategi pembelajaran.

Strategi berarti teknik atau metode atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas (W.S. Winkel, 2005: 59).

Selanjutnya dalam buku Oemar Hamalik yang berjudul *Psikologi Belajar dan Mengajar* dijelaskan bahwa teknik memotivasi siswa hendaknya berdasarkan kebutuhan, misalnya pemberian penghargaan atau ganjaran, angka dan tingkat keberhasilan dan aspirasi, pujian, dan kerja sama (Oemar Hamalik, 1990: 166).

Dari uraian di atas penulis memperoleh pengertian bahwa strategi pembelajaran adalah suatu teknik atau metode atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dalam suatu interaksi aktif yang menghasilkan sejumlah perubahan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Penelitian dalam bidang pendidikan bukan pertama kali yang dilakukan oleh peneliti, akan tetapi beberapa peneliti sudah lebih dahulu melakukannya. Walaupun demikian peneliti merasa perlu untuk meneliti kembali dengan mengambil tema dengan obyek yang berbeda.

1. Skripsi Suryati (2010) yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Pandansari Banyumas*”, yang di dalamnya secara umum dibahas tentang strategi pembelajaran al-Quran Hadits yang memfokuskan pada macam-macam strategi dalam pembelajaran al-Quran Hadits.

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang diteliti oleh penulis, adapun persamaannya terletak pada sama-sama meneliti strategi pembelajaran al-Quran Hadits, sedangkan perbedaannya yaitu pada macam-macam strategi pembelajaran yang digunakan pada lokasi penelitian.

2. Skripsi karya Salman Azhari, tahun 2012 jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto yang berjudul “*Penerapan Strategi Kuis Tim Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTS Minhajut*”

Thalabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Skripsi ini memiliki persamaan dalam hal meneliti strategi pembelajaran al-Quran Hadits, sedangkan perbedaannya terletak pada setrategi yang diteliti. Skripsi tersebut lebih mengkhususkan pada satu strategi yaitu strategi kuis tim. Sedangkan yang penulis teliti mencakup semua setrategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Quran Hadits di tempat yang diteliti.

3. Skripsi karya Endah Iriani, tahun 2012 jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto yang berjudul *“Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga” Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Purwokerto tahun 2011/2012.* Skripsi ini membahas tentang *Active Learning Strategies* dalam pembelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nu Penolih.

Persamaan antara skripsi tersebut dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas strategi pembelajaran aktif. Sedangkan perbedaannya adalah pada jenis strategi yang digunakan di tempat yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar isi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disusun secara sistematis halaman sampul sampai penutup dan kelengkapan lainnya.

Pada garis besarnya penelitian ini terdiri dari lima bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teoritik yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran al-Quran Hadits.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi implementasi strategi pembelajaran al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran - saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

Strategi Pembelajaran al-Quran Hadits yang diterapkan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Tahun Pelajaran 2013/2014 antara lain: *guided note taking*, *card sort*, *index card match*, *team quiz* teks acak, *reading guide* dan *true or false* telah sesuai dengan teori yang dipaparkan pada bab II. Terkecuali pada strategi pembelajaran *card sort* dan *index card match* yang di dalam penerapannya, guru telah melakukan improvisasi.

Adapun prosedur penerapannya sebagai berikut:

1. *Guided Note Taking*
 - a. Membagikan *handout* kepada siswa
 - b. Menjelaskan materi yang akan dibahas
 - c. Siswa melengkapi *handout*
 - d. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil catatannya
 - e. Klarifikasi dengan membaca materi kembali dan siswa memeriksa catatan mereka.

2. *Index Card Match*

- a. Guru menyampaikan materi *mufradat* dan memerintahkan siswa untuk menghafalkan.
- b. Guru membagikan potongan kartu *mufradat*
- c. Siswa menjodohkan dengan *mufradat* dengan berkelompok
- d. Mengoreksi hasil kerja masing-masing kelompok.
- e. Klarifikasi

3. *Card Sort*

- a. Memaparkan materi yang disediakan dalam bentuk *slide*
- b. Siswa membaca materi tersebut dan menghafalkan
- c. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- d. Guru membagikan kartu pada setiap kelompok, siswa menyortir kartu
- e. Bersama-sama menentukan kebenaran dari pekerjaan setiap kelompok.
- f. Klarifikasi

4. *Team Quiz*

- a. Membentuk kelompok dan membagi topik yang akan dibahas
- b. Membacakan topik bahasan dan menjelaskan
- c. Tanya jawab antar kelompok
- d. Klarifikasi

5. Teks Acak

- a. Membagi kelompok dan menjelaskan materi
- b. Membagikan kartu yang berisi materi yang harus diurutkan oleh siswa

- c. Mengurutkan bacaan dilanjutkan mengoreksi bersama-sama
- d. Klarifikasi

6. *Reading Guide*

- a. Siswa membaca materi
- b. Guru memberikan soal kepada siswa
- c. Siswa menjawab dengan melihat buku
- d. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan klarifikasi

7. *True or False*

- a. Menyampaikan dan menjelaskan materi
- b. Menjawab soal yang berisikan pernyataan yang salah dan pernyataan yang benar.
- c. Mengoreksi hasil pekerjaan bersama-sama.
- d. klarifikasi

B. Saran-Saran

1. Untuk Kepala Madrasah

- a. Berusaha untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
- b. Hendaknya selalu mengontrol, memberikan motivasi kepada guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk semakin baik.

2. Untuk Guru

- a. Tingkatkan pemahaman tentang strategi pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan
- b. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan rencana.
- c. Sesekali waktu berilah kesempatan kepada siswa untuk memberikan saran/kritik mengenai strategi pembelajaran yang sudah berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran.

3. Untuk Siswa

- a. Hendaknya semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran al-Quran Hadits berlangsung, sehingga mempermudah dalam memahami materi pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru.
- b. Hendaknya siswa tidak hanya aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga aktif untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran

Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014". Penulis telah berusaha secara maksimal dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari banyak kekurangan pada skripsi ini mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Kritik dan saran diharapkan dari semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purbalingga, 1 Juli 2014

Penulis

IAIN PURWOKERTO Rasito Ardiansah Wibowo

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhari, Salman, 2012. *Penerapan Strategi Kuis Tim Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Minhajut Thalabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*. Purwokert: STAIN Purwokerto
- Darajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI
- Depdiknas. 2005. *UU Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen*.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2001. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Iriani, Endah, 2012. *Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokert: STAIN Purwokerto
- Moeliono, Anton. M, dkk. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Naim, Ngainun dan Achmad Patoni. 2007. *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (MPDP-PAI)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Roqib, Moh. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS Priting Cemerlang
- _____ dan Nurfuadi. 2008. *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo LITERIA Media
- Suryati, 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pandansari Banyumas*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Susilo, M. Joko. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah)*, Pustaka Pelajar
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W. S. 2005. *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi
- Zaini, Hisyam, dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani



IAIN PURWOKERTO

WAWANCARA 1

- Peneliti : “Dari beberapa pembelajaran PAI seperti al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI pelajaran apa yang paling kalian sukai?”
- Arfi : “Saya suka semua”.
- Giat : “Saya lebih suka al-Quran Hadits”.
- Umi : “Saya juga lebih suka al-Quran Hadits”.
- Peneliti : “Mengapa kalian menyukai pelajaran tersebut?”
- Arfi : “Karena mudah dipahami”.
- Giat : “Seru kalau lagi belajar”.
- Umi : “Iya asik kalau lagi belajar”.
- Peneliti : “Saat pembelajaran al-Quran Hadits apa saja yang biasa kalian lakukan atau guru tugaskan?”
- Arfi : “Biasanya bermain kartu dan melakukan kuis”.
- Giat : “Kadang mendengarkan ceramah terus melengkapi soal dan membacanya”.
- Umi : “Menyusun kalimat juga”.
- Peneliti : “Apakah dengan semua kegiatan itu pelajaran menjadi terasa lebih mudah dan kalian cepat memahami?”
- Arfi, Giat, Umi: “Iya”.
- Peneliti : “Bagaimana dengan nilai ulangan kalian? Apakah kalian mendapatkan nilai yang tinggi?”
- Arfi : “Iya”
- Giat : “Walau kadang tidak dapat nilai seratus, tapi tidak pernah dapat nilai yang jelek”.
- Umi : “Iya, dapat nilai bagus terus”.
- Peneliti : “Pernahkah guru pernah membagi siswa menjadi berkelompok-kelompok saat pembelajaran?”
- Arfi : “Sering pak”.
- Giat : “Iya sering, serti saat main kuis”.
- Umi : “Saat main kartu juga”
- Peneliti : “Terimakasih atas informasi yang kalian berikan”.
- Arfi, Giat, Umi: “Sama-sama pak”.

Informan

Arfi Firmansyah

WAWANCARA 2

- Peneliti : “Menurut informasi yang saya dapatkan dari beberapa siswa, mereka sangat menyukai pelajaran al-Quran Hadits. Mengapa mereka sangat menyukai pelajaran tersebut?”
- Guru Kelas : “Karena dalam pembelajaran tersebut saya menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa antusias”.
- Peneliti : “Strategi pembelajaran apa saja yang saya gunakan?”
- Guru Kelas : “Strategi pembelajaran yang saya gunakan itu tergantung pada Kompetensi Dasar yang hendak dicapai.
- Peneliti : “Strategi pembelajaran apa saja yang digemari siswa?”
- Guru Kelas : “Strategi pembelajaran yang digemari siswa seperti *indeks card mach, card short, reading guid, team quiz*, teks acak”.
- Peneliti : “Bagaimana cara anda menentukan strategi yang bervariasi tersebut dalam proses pembelajaran?”
- Guru Kelas : “Caranya saya melihat SK, KD dan tujuan yang ingin dicapai”.
- Peneliti : “Bisakah bapak menjelaskannya pada saya?”
- Guru Kelas : “Ya bisa. Untuk KD hafalan, menuliskan bacaan saya menggunakan strategi pembelajaran *indeks card mach, card short* dan teks acak”. Dengan menggunakan strategi tersebut secara otomatis siswa berlatih membaca dan menghafalkan. Untuk KD yang berisikan kemampuan memaknai maupun mengartikan dan pengetahuan, saya menggunakan strategi *reading guid* dan *team quiz*”.
- Peneliti : “Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut?”
- Guru Kelas : “Langkah pertama persiapan, selanjutnya tentu kegiatan inti yaitu penerapan strategi pembelajaran. Di sini kita dapat mengembangkan atau mengadakan sedikit perubahan strategi yang

kita gunakan. Tidak harus mutlak seperti dalam teori. Kemudian yang terakhir adalah evaluasi.

Peneliti : “Perubahan apa saja yang bapak lakukan?”

Guru Kelas : “Merubah strategi tersebut menjadi kegiatan yang bersifat kelompok-kelompok belajar kemudian menciptakan suatu kompetisi melalui permainan maupun kuis sehingga dapat memacu semangat belajar siswa.

Peneliti : “Bagaimana cara untuk menilai keberhasilan dari strategi yang telah bapak terapkan?”

Guru Kelas : “Melalui kegiatan evaluasi”

Peneliti : “Seperti apakah kegiatan evaluasi yang bapak lakukan dan bagaimana hasil evaluasi tersebut?”

Guru Kelas : “Evaluasi yang saya gunakan biasanya berupa tes lisan atau unjuk kerja dan tes tertulis melalui teks soal. Hasilnya bisa dikatakan bagus”.

Peneliti : “Untuk lebih memahami informasi yang telah saya dapatkan dari beberapa siswa dan dari bapak, bolehkah saya mengamati kegiatan penerapan strategi pembelajaran al-Quran Hadits secara langsung?”

Guru Kelas : “Silahkan, barangkali dengan melihat secara langsung anda dapat memperoleh informasi lebih banyak. Karena terkadang lewat kata-kata saja banyak hal yang lupa tidak disampaikan dan sulit untuk dijelaskan”.

Informan

Suratno, S.Pd.I

WAWANCARA 3

Peneliti: “Selain dari strategi-strategi pembelajaran yang saya amati melalui observasi, apakah ada strategi lain yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?”

Guru Kelas: “Ada, namun tidak terlalu sering saya gunakan. Karena pada dasarnya strategi-strategi yang telah anda observasilah yang sering saya gunakan. Strategi-strategi yang mempunyai kemiripan terkadang salah satunya saya gunakan, dan yang lainnya jarang. Sekedar variasi penggunaan strategi saja.”

Peneliti: “Kalau boleh saya tahu, strategi apa saja yang bapak maksudkan?”

Guru Kelas: “Strategi yang saya maksud adalah strategi *reading guide* dan *true or false*”.

Peneliti: “Bagaimana dengan penerapannya di dalam kegiatan belajar mengajar yang bapak lakukan?”

Guru Kelas: “Pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar masih sama dengan strategi yang lainnya, yang membedakan di sini hanya langkah-langkah penerapannya saja”.

Peneliti: “Mohon dijelaskan langkah-langkah penerapan kedua strategi tersebut!”

Guru Kelas: “Baiklah. Saya mulai dari strategi *reading guide*.

Langkah pertama yaitu persiapan. Pada langkah penerapan strategi ini, kita harus menyiapkan sebuah materi atau topik yang akan dibaca. Materi tersebut dapat berupa materi yang ada di dalam buku paket maupun materi yang kita siapkan di dalam lembaran

kertas. Langkah kedua yaitu kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini kita awali dengan memotivasi siswa dahulu, melakukan apersepsi dan menerangkan alur belajar siswa. Kita arahkan siswa untuk melakukan kegiatan yang akan kita kerjakan. Kegiatan tersebut antara lain: membaca materi, mengisi soal yang telah kita siapkan, setelah selesai mengerjakan, kita bersama-sama siswa membahas bersama. Langkah berikutnya adalah melakukan klarifikasi. Langkah ketiga yaitu penutup. Hal-hal yang harus kita lakukan dalam mengakhiri penerapan strategi ini ialah: menerangkan kembali atau mengulas kembali materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberi pujian sebagai motivasi akhir dan melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran.

Peneliti: “Bagaimana dengan penerapan strategi *true or false*?”

Guru Kelas: “Penerapan strategi *true or false* juga terdiri dari tiga langkah, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan penutup. Langkah persiapan saya lakukan dengan menyiapkan soal yang berisikan pernyataan dengan jawaban yang benar dan pernyataan dengan jawaban yang salah. Soal inilah yang saya tampilkan di papan tulis. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti. Awal dari kegiatan inti sama seperti strategi lainnya. Kita awali dengan memotivasi siswa dahulu, melakukan apersepsi dan menerangkan alur belajar siswa. Kita arahkan siswa untuk melakukan kegiatan yang akan kita kerjakan. Kegiatan tersebut antara lain: membaca materi kemudian saya terangkan dengan metode ceramah. Setelah itu siswa menghafalkan materi yang telah saya sampaikan dilanjutkan dengan menjawab soal yang telah kita siapkan sebelumnya. Langkah berikutnya adalah melakukan klarifikasi. Langkah terakhir yaitu penutup. Hal-

hal yang harus kita lakukan dalam mengakhiri penerapan strategi ini ialah: menerangkan kembali atau mengulas kembali materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberi pujian sebagai motivasi akhir dan melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran.

Informan

Suratno, S.Pd.I



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pada kegiatan pembelajaran kali ini, strategi pembelajaran apa yang akan bapak gunakan?
2. Mengapa anda memilih strategi pembelajaran tersebut?
3. Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam menerapkan strategi tersebut?
4. Setelah persiapan selesai, selanjutnya langkah apa yang bapak lakukan?
5. Apakah pada saat siswa mengisi *handout* ini merupakan suatu bentuk evaluasi penerapan strategi pembelajaran tersebut?
6. Apakah tujuan bapak melakukan kegiatan tersebut?
7. Setelah kegiatan klarifikasi, apakah langkah selanjutnya?
8. Pada pertemuan kedua ini, materi apa yang akan bapak bahas dan akan menggunakan strategi apa?
9. Bagaimanakah penerapan strategi *Index Card Match* ini?
10. Bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan inti?



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada kegiatan pembelajaran kali ini, strategi pembelajaran apa yang akan bapak gunakan?	Pada kegiatan pembelajaran kali ini saya akan menggunakan strategi pembelajaran <i>reading guide</i> .
2	Mengapa anda memilih strategi pembelajaran tersebut?	Karena pada pembelajaran kali ini yang akan saya bahas adalah identitas dari surat al-Lahab. Intinya pertemuan ini saya hanya menekankan pada kompetensi pengetahuan saja. Ada strategi yang lebih praktis dan simpel kenapa harus memakai strategi yang membutuhkan persiapan lebih.
3	Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam menerapkan strategi tersebut?	Dalam penerapan strategi ini tidaklah membutuhkan persiapan yang banyak. Kita hanya perlu membuat <i>handout</i> saja.
4	Setelah persiapan selesai, selanjutnya langkah apa yang bapak lakukan?	Langkah selanjutnya setelah persiapan yaitu membagikan <i>handout</i> untuk dibaca siswa. Setelah itu siswa menutup <i>handout</i> yang telah diberikan kemudian guru menyampaikan materi dengan berceramah. Bisa juga dengan siswa membaca sendiri materi tersebut. Namun sebaiknya kita yang

		membaca sambil menerangkan. Setelah kegiatan tersebut selesai, barulah siswa mengisi <i>handout</i> .
5	Apakah pada saat siswa mengisi <i>handout</i> ini merupakan suatu bentuk evaluasi penerapan strategi pembelajaran tersebut?	Iya, namun ini hanya evaluasi awal. Dari hasil evaluasi awal ini kita dapat mengetahui tentang materi yang belum dipahami.
6	Apakah tujuan bapak melakukan kegiatan tersebut?	Tujuan kegiatan tersebut adalah sebagai acuan untuk kegiatan klarifikasi. Poin-poin apa saja yang harus kita kuatkan.
7	Setelah kegiatan klarifikasi, apakah langkah selanjutnya?	Tindak lanjut dari klarifikasi adalah kegiatan evaluasi akhir. Evaluasi akhir ini saya lakukan dengan tes lisan. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi tolokukur keberhasilan penerapan strategi tersebut.
8	Pada pertemuan kedua ini, materi apa yang akan bapak bahas dan akan menggunakan strategi apa?	Materi yang akan saya bahas pada pertemuan kali ini adalah arti kata dari surat al-Lahab dan saya akan menggunakan stratei pembelajaran <i>Index Card Match</i> (Mencari Pasangan)
9	Bagaimanakah penerapan strategi <i>Index Card Match</i> ini?	Pada dasarnya penerapan strategi pembelajaran ini sama dengan strategi lainnya. Terdiri dari tiga langkah

		yaitu: persiapan, kegiatan inti dan evaluasi.
10	Bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan inti?	Dalam penerapan strategi ini saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dengan didahului dengan metode hafalan tentang materi yang berisikan arti kata surat al-Lahab ini kemudian siswa menentukan pasangan dari kartu-kartu tersebut. Dengan berkelompok seperti ini, terkesan pembelajaran ini seperti sebuah lomba sehingga siswa menjadi sangat bersemangat. Dari penerapan strategi ini kita dapat menyampaikan dan menguatkan kemampuan membaca para siswa.

Informan

IAIN PURWOKERTO

Suratno, S.Pd.I

Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Mach*



IAIN PURWOKERTO
Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Short*



Implementasi Strategi Pembelajaran *Team Quiz*



Implementasi Strategi Pembelajaran Gided Note Taking



Implementasi Strategi Pembelajaran Teks Acak



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Rasito Ardiansah Wibowo
2. Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 13Juni 1990
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat Rumah : Kedarpan Rt 06/03, Kejobong Purbalingga
6. Nama Orang Tua : a. Nama Ibu : Rusti
b. Nama Ayah : Tuhin Sumiarto

- ### B. Riwayat Pendidikan:
- a. SDN 1 Kedarpan Lulus Tahun 2003
 - b. SMP N 1 Kejobong Lulus Tahun 2006
 - c. SMK N 1 Landak Lulus Tahun 2009
 - d. S1 STAIN Purwokerto Lulus Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat berdasarkan data yang sebenarnya.

Purwokerto, 18 Juni 2014

IAIN PURWOKERTO

Rasito Ardiansah Wibowo



IAIN PURWOKERTO